BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pemberian suara pada pemilukada di kecamatan dengilo di pengaruhi oleh a). Pemungutan suara 1).Pengetahuan: sebagaian besar masyarakat kecamatan dengilo telah mengetahui bahwa pemilukada adalah untuk memilih pasangan calon kepala daerah yang berkualitas, Manfaatnya pemberian mandat kepada wakilnya, Serta masyarakat yang tidak memilih akibatnya tidak punya perwakilan di pemerintahan. 2). Pemhaman: masyarakat tidak menggunakan hak pilih dipengaruh oleh visi misi dari colon kepala daerah dan alasan masyarakat memilih dalam pemilukada kareana bupati orang berpengalaman serta calon bupati yang baru dan bersih dari KKN. 3). Ketaatan: sudah sebagian besar masyarakat menggunakan suara karena mereka ingin meramaikan pesta demokrasi serta calon kepada daerah yang sesuai harapan mereka. Dan yang mendorong masyarakat menggunakan hak suara adalah calon bupati dekat dengan mereka, kemudian mendapatkan uang dari tim sukses serta motivasi dari orang lain. 2). Tidak menggunakan hak suara (golput) menimbulkan macam alasan seperti : *pertama* berada di luar daerah karena pekerjaan dan pendidikan, *kedua* tidak mendapatkan undangan dari panitia, *ketiga* jarak tempat memilih terlalu jauh *keempat* tidak mendapatkan uang ataupun hadia dari kanidat

Kelima sebagian masyarakat berpikir bahwa memilih tidak menguntungkan bagi mereka.

2. Partisipasi masyarakat dalam pemberian suara Pada Pemilukada di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) isu dan kebijakan politik, sebagai upaya awal dalam menarik simpati masyarakat. 2) Citra social, Citra sosial merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam memberikan hak suaranya,3) Perasaan emosional, kedekatan emosional memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Khusunya calon pemilih yang senasib, sebangsa, seumur dan sama tujuan.dan mendorong seseorang untuk menjadi simpatisan mensukseskan kemenangan pasangan calon tersebut. 4) Citra Kandidat citra kandidat merupakan faktor penting dalam memberikan kontribusi mencuri perhatian calon pemilih. Dengan pencitraan yang baik dan positif akan mampu memikat calon pemilih tersebut dan 5) Peristiwa personal. Faktor ini dianggap penting karena dari segi budaya ketimuran, etika, yang dapat dilihat pada kehidupan pribadi dan peristiwa yang pernah dialami secara pribadi oleh seorang kandidat misalnya skandal seksual, skandal bisnis, menjadi indikator layak tidaknya seorang pemimpin dimasa datang. Bila dilihat dari tingkatanya masyarakat kecamatan dengilo adalah masyarakat kaum kelas bawah ini menunjukan betapa banyak masyarakat yang antusias dalam pemberian suara pada pemilihan kepala daerah di kabupaten pohuwato.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh peneliti, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. KPU agar lebih memaksimalkan program pendidikan pemilih kepada masyarakat. Sebagai pihak yang netral, KPU supaya bekerjasama dengan pihak terkait untuk melaksanakan program ini, bukan hanya menjelang pelaksanaan Pemilukada saja melainkan menjadi program rutin yang terkonsep dengan baik. Anggaran untuk kegiatan ini perlu disediakan oleh pemerintah
2. Pengawasan dalam proses penyelenggaran pemilukada harus ditingkatkan untuk mengurangi praktek *money politic*. KPU dan khususnya Panwaslu harus menunjukkan ketegasannya agar bisa mendidik masyarakat dan peserta pemilu untuk lebih mentaati peraturan dan menghindari pelanggaran
3. Partai politik sebagai pemasok utama pemimpin bangsa kiranya bisa lebih selektif dan bijaksana dalam memilih calon pemimpin daerah yang di usung. Lebih dari itu, parti politik harus benar-benar proporsonal dalam melakukan pengkaderan yang berorientasi pada kualitas bukan sekedar kuantitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adman nursal, 2004. *Political Marketing*: Strategi memenangkan pemilu, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Asep, Ridwan. 2000. *Memahami Perilaku Pemilih Pada Pemilu 2004,* Jurnal Demokrasi dan HAM. The Habibie Center: Jakarta.

Almond dan Verba, 2011. *Budaya Politik Tingkah Laku Politik*, Bina Aksara, Jakarta.

Budiardjo, Prof Miriam. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Politik.* PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Firmanzah, 2012. *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Obor,

Gaffar,Afan,2010. Javanese Voters: A Case Study of Elections Under a Hegemonic Party, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Kahfiulloh. 2013. Partisipasi Politik Masyarakat Betawi Dalam PILKADA DKI Jakarta Tahun 2012 (Studi Kasus Kelurahan Cakung Timur, Cakung, jakarta Timur). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, Yogyakarta.

Keith, faulks. 2010. *Sosiologi Politik Pengantar Kritis.* Nusa Media: Bandung.

Kristiadi. 2003. Pemilihan Umum dan Perilaku Pemilih. Program Studi Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta

Moleong, J. Lexy. 2006. Analisis Data, PT. Persada Mulya, Jakarta

Mukti, Sitompul, 2011. Perilaku Pemilih Pemula Tahun 2004 (Studi Kasus Pada Mahasiswa USU Fisip Angkatan 2003 di akses sabtu 19/11/2011

McClosky, H.1972. *Political Participation, International Encyclopedia of The Social Science,*The Macmillan Company and Free Press,: New York

Mulkhan, Abdul Munir. 2009, *Politik Santri. Kanisius*, Yogyakarta

Muhammad Asfar, 2004. *Presiden Golput*,Jawa Pos Press: surabaya..

Nursal, Adman, 2004, *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu***,** PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Pasololong, Harbani. 2012. Metode Penelitian Administrasi Publik, CV. Alfabeta, Bandung

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Pradanawati, Ari & Cahyo, Tri. 2008. Pemilu dan Demokrasi. Fisip Undip

Prihatmoko. Joko J. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung. Filosofi, Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Priyatmoko, dkk.,1992. *Sikap Politik dan Afiliasi Orang Tua dan Perilaku Memilih Pemuda Kota Surabaya*, Lembaga Peneleitian Unair:surabaya
Pasololong, Harbani. 2012. Metode Penelitian Administrasi Publik, CV. Alfabeta, Bandung
Rahman. 2011. Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Ridwan Moh,2007, Perilaku NU Pasca Pernyataan Kembali ke Khittah 1926, Skripsi Fisip Unila.

Romli, Lili. 2007, *Potret Otonmi Daerah dan Wakil Rakyat Di Tingkat Lokal*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Rush, Althoff, 2009. *Pengantar Sosioogi Politik* dalam *Pengantar Sosioogi Politik.* Alfabeta: Bandung

Ramlan Subakti, 1999 *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia:jakarta.

Sastroatmodjo, Sudiono. 2008. Perilaku Politik. IKIP Semarang Press, Semarang

Samego Indria. 2000. *Book Review Ekonomi Politik*, Pasca Sarjana Ilmu Politik, Universitas Nasional, Jakarta.

Soebagio. 2008 *Implikasi Golongan Putih Terhadap Pembangunan Demokratisasi di Indonesia*, dalam Jurnal Makara: Sosial Humaniora, Vol 12 No 2, Desember

Sudijono, Sastroatmodjo, 2009. *Perilaku Politik*, Semarang: IKIP Press,

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R&D. Afabeta. Bandung

…….. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, CV. Alfabeta, Bandung

Surbakti, Ramlan., 2012, *Memahami Ilmu Politik.* Grasindo, Jakarta

Syafarudin, 2011, Pendidikan Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pringsewu. Laporan Laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Varma, S.P. 2001. *Teori Politik Modern*.: PT. Raja Grafindo Persada:jakarta.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Jurnal: *mjieschool.multiply.com/journal/item…/Budaya_Politik.* Di akses Tanggal 10 April 2016 Pukul 20.43 Wita

Http://tapol.gn.apc.org/elections/updates/Multi_Choise_Bahasa.pdf_diakses pada tanggal 5 september 2017

www.tsanincenter.blogspot.com. Di akses pada tanggal 5 september 2017

Rudi Harotono, Gerakan Golput dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia, dalam http;//lmnd.wordpress.com. di akses pada tanggal 5 september 2017

Http://www.tsanincenter.blogspot.com.diakses pada tanggal 5 November 2017.

GandungIsmoro. "Memahami Eksistensi Golput dalam Demokrasi",dalam http://lanskapartikel.blogspot.commemahami-eksistensi-golput-dalam.html.diakses tanggal 5 sepetember 2017